

STABILITAS EKONOMI DAN ARUS INVESTASI ASING: STUDI KOMPARATIF ASEAN-5 BERBASIS DATA PANEL

ECONOMIC STABILITY AND FOREIGN INVESTMENT FLOWS: A COMPARATIVE STUDY OF ASEAN-5 BASED ON PANEL DATA

Berliana Putri Yuliani¹, Dr. Didit Purnomo, S.E., M. Si.²
Universitas Muhammadiyah Surakarta; yulianiberliana27@gmail.com

Abstrak: Investasi merupakan aspek yang mempengaruhi suatu negara. Pembangunan modal selaku kunci untuk pergerakan aktivitas ekonomi. Investasi asing langsung sebagai bentuk investasi serta tumpuan pembangunan kapital di negara yang sedang tumbuh apalagi negara maju. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stabilitas ekonomi ASEAN-5 melalui Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor, Suku Bunga, dan Keterbukaan Perdagangan di 5 negara ASEAN (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Thailand dan Viet Nam) tahun 2018-2022 berbasis data panel. Hasil penelitian menggunakan pendekatan *Common Effect Model (CEM)* mengindikasikan bahwa variabel Produk Domestik Bruto (PDB), Ekspor, dan Keterbukaan Perdagangan memberikan dampak positif dan signifikan terhadap Investasi Asing, sedangkan variabel Suku bunga memberikan dampak positif tidak signifikan terhadap Investasi Asing.

Kata kunci: Investasi Asing, PDB, Ekspor, Suku Bunga, Keterbukaan Perdagangan, *Common Effect*

Abstract: Investment is an aspect that influences a country. Capital development as the key to the movement of economic activity. Foreign direct investment is a form of investment and the basis for capital development in developing countries, especially developed countries. This research aims to determine the economic stability of ASEAN-5 through Gross Domestic Product (GDP), Exports, Interest Rates and Trade Openness in 5 ASEAN countries (Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, Thailand and Vietnam) in 2018-2022 based on panel data. The results of research using the *Common Effect (CEM)* approach show that the Gross Domestic Product (GDP), Exports and Trade Openness variables have a positive and significant impact on Foreign Investment, while the Interest Rate variable has a non-significant positive impact on Foreign Investment.

Keywords: Foreign Direct Investment, GDP, Exports, Interest Rate, Trade Openness, *Common Effect*

PENDAHULUAN

ASEAN suatu perhimpunan di kawasan Asia Tenggara yang memiliki nama lengkap Association of Southeast Asian Nations. Proses pendiriannya, mempunyai tujuan guna memacu perkembangan ekonomi, kemasyarakatan bahkan kebudayaan. Perhimpunan ini dibangun pada 8 Agustus 1967 di Bangkok, Thailand dengan 5 negara pendiri. ASEAN sudah menyertakan diri dalam perekonomian dunia baik dari sisi investasi ataupun sumber energi alam serta manusia. Dalam ranah ekonomi juga tidak terpisah dari penanaman modal. Penanaman modal, sebagai salah satu pendukung yang sangat mempengaruhi kemakmuran suatu negeri, dimana penanaman modal bakal

dimanfaatkan guna bermacam perihal kegiatan negara semacam pembangunan negara. (Aviantih, 2023).

Investasi merupakan aspek yang mempengaruhi untuk suatu negara. Pembangunan modal selaku kunci untuk pergerakan aktivitas ekonomi. Penanaman modal asing sebagai bentuk investasi serta sumber pembangunan kapital di negeri yang sedang tumbuh apalagi negara maju. Proses akumulasi aset diperuntukan memadai demand publik yang bertambah di suatu negara. Proses akumulasi aset menyebabkan perkembangan pendapatan nasional. Tidak hanya menaikkan produksi, berinvestasi dalam barang modal juga menaikkan peluang kerja. Perihal ini dapat tingkatkan performa kerja serta organisasi komersial dan mempengaruhi secara

substansial terhadap kenaikan kualitas kerja (Manan & Aisyah, 2023).

Sejalan dengan penelitian Kristianto et al (2024) dimana menyatakan investasi merupakan elemen penting dalam konteks nasional serta kapital yang berperan sebagai landasan utama dalam menggerakkan siklus ekonomi. Negara yang memiliki cukup modal akan mendorong serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Penanaman modal asing memiliki peluang besar dan memiliki kontribusi pada pembangunan ekonomi masa depan. Oleh karena itu, dengan adanya investasi yang besar maka pembangunan ekonomi yang merata dapat tercapai.

FDI mengarah pada investasi yang digunakan demi mencapai keuntungan jangka panjang di perusahaan yang mengoperasikan investor luar. Merupakan investasi langsung karena orang asing, perusahaan, atau sekelompok entitas asing yang mencari kendali pengelolaan, atau pengaruh signifikan atas perusahaan asing tersebut.

Investasi asing langsung dipandang sebagai sarana kemakmuran ekonomi khususnya bagi negara berkembang (Phoye, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan oleh investor saat akan melakukan investasi diantaranya mempertimbangkan Produk Domestik Bruto(PDB), suku bunga (Defung et al., 2021). Produk Domestik Bruto berperan sebagai indikator utama yang menunjukkan kondisi kesehatan ekonomi. Kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) menunjukkan kekuatan ekonomi yang besar, sehingga mampu menarik perhatian investor asing. Hal ini terjadi karena investor melihat potensi keuntungan di pasar yang sedang tumbuh.

Sementara menurut Fiona & Laulita (2023) menjelaskan bahwa untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di suatu negara sering kali menggunakan menggunakan indikator Produk Domestik Bruto (PDB). PDB dihitung dengan

memasukkan pengeluaran konsumsi naik rumah tangga, lembaga non-profit dan pemerintah, pembentukan modal tetap, serta perbedaan ekspor dan impor suatu negara. Fluktuasi PDB dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen tersebut.

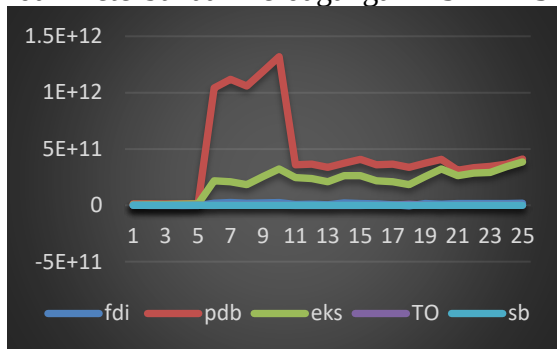
Tak hanya PDB, ekspor juga termasuk salah satu faktor yang menyebabkan aliran investasi asing. Menurut penelitian Febrianti & Setiawan (2022) ekspor merupakan aktivitas pengiriman barang yang berasal dari dalam negeri atau domestik yang dikirim ke luar negeri atau internasional. Peningkatan ekspor mengindikasikan bahwa suatu negara memiliki produk yang mampu bersaing di pasar internasional. Adanya volume peningkatan ekspor yang tinggi mencerminkan tingginya permintaan yang konsisten atas produk negara tersebut, sehingga menjadi sasaran potensial bagi investor asing.

Disamping itu, pertimbangan investor dalam memilih jenis investasi meliputi tingkat suku bunga yang berlaku, hal ini merujuk pada suku bunga yang berlaku di pasar yang nanti nya mempengaruhi biaya modal yang diperlukan untuk melakukan penanaman modal asing. Setelah itu, dalam melakukan investasi juga perlu mempertimbangkan tingkat pengembalian, dikarenakan mengacu pada keuntungan yang akan diterima. Semakin tinggi pengembaliannya semakin menarik pula investasi tersebut dilakukan. Prospek investasi di masa mendatang juga perlu dipertimbangkan dikarenakan hal ini menggambarkan potensi perkembangan dan keuntungan jangka panjang termasuk bagaimana investasi berkembang seiring waktu (M. Aspar et al., 2020).

Selain PDB, ekspor dan juga suku bunga ada faktor lainnya yaitu keterbukaan perdagangan. Menurut temuan Albahouth & Tahir (2024) menjelaskan bahwa keterbukaan perdagangan memiliki peran yang sangat krusial dalam menganalisis fluktuasi investasi asing di Kawasan ASEAN. Keterbukaan perdagangan mengidentifikasi elemen-elemen yang

menentukan arus masuk investasi asing ke suatu perekonomian. Grafik berikut menunjukkan data dari variabel independen terkait.

Grafik 1 Data PDB, Ekspor, Suku Bunga, dan Keterbukaan Perdagangan ASEAN-5



Sumber: Eviews 12, diolah 2025

LANDASAN TEORI

Teori pertumbuhan ekonomi Harrod-Domar menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat dicapai melalui pembentukan modal seperti mesin, pabrik, infrastruktur atau investasi yang dapat dicapai dengan investasi yang konsisten. Kian besar modal yang ditanamkan kian meningkat pula skala produksi komoditas dan layanan dengan demikian, memungkinkan ekonomi tumbuh dan dapat memenuhi permintaan pasar yang lebih besar.

Teori pertumbuhan ekonomi Solow pada penelitian yang dilakukan oleh Purnomo (2020) menyatakan bahwa teknologi merupakan elemen eksternal yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Teknologi merupakan barang publik yang dapat berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, efisiensi, dan daya saing di berbagai sektor. Dengan demikian investasi dalam bentuk teknologi merupakan langkah dalam mendorong perekonomian yang berkelanjutan.

Konsep perdagangan global menurut Adam Smith disebut konsep keunggulan mutlak. Di dalam teori ini dijelaskan bahwa suatu negara harus dapat meningkatkan

produksi dengan fokus produksi pada barang dan jasa yang dihasilkan. Smith juga berpendapat kemakmuran dapat dicapai apabila masyarakat menginginkan kemakmuran maka, dapat dicapai melalui proses produksi serta perdagangan.

Teori David Ricardo mengenai perdagangan internasional yaitu teori keunggulan komparatif. Menurut Matondang et al (2024) dalam penelitiannya mengindikasikan bahwa suatu negara tetap bisa bersaing dalam perdagangan meskipun tanpa keunggulan mutlak. Perdagangan akan tetap menguntungkan apabila suatu negara mengalami kerugian absolut yang kecil. Richardo mendasari situasi tersebut dengan berbagai asumsi seperti terdapat dua jenis barang hanya di dua negara, perdagangan bersifat bebas, biaya produksi dianggap konstan, tidak ada biaya transportasi serta tidak adanya perubahan teknologi.

Teori Keynes, suku bunga adalah aspek keuangan yang dipengaruhi keseimbangan diantara permintaan dan penawaran uang atau kebutuhan akan uang. Namun, beberapa ekonom menyatakan bahwa tingkat suku bunga bukan merupakan hal utama yang dapat mempengaruhi permintaan investasi. Para ekonom beranggapan bahwa permintaan investasi cenderung tidak elastis terhadap perubahan tingkat bunga, artinya perubahan tingkat bunga hanya sedikit memengaruhi permintaan investasi. Tingkat bunga yang lebih rendah membuat biaya investasi menjadi lebih murah, sehingga dapat mendorong peningkatan tingkat investasi.

METODOLOGI

Studi ini menggunakan data sekunder yang bersumber berdasarkan data World Bank. Studi ini meneliti 5 negara ASEAN sehingga menggunakan data panel di dalamnya (Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin, 2023). Data panel terdiri dari data gabungan antar waktu dan data antar

kelompok. Data panel memiliki keuntungan seperti dapat secara jelas mempertimbangkan perbedaan antar individu dengan memperbolehkan penggunaan variabel yang khusus untuk masing-masing individu (Nugraha, 2024).

Dengan memodifikasi hasil penelitian (Bela Kurnia Davis, 2022) model analisis data panel ditampilkan sebagai berikut:

$$FDI_{it} = \beta_{0it} + \beta_1 PDB_{it} + \beta_2 EKS_{it} + \beta_3 SB_{it} + \beta_4 TO_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (1.1)$$

Penjelasan:

FDI = Nilai investasi asing langsung (US\$)

PDB = Nilai Produk Domestik Bruto (US\$)

EKS = Nilai ekspor (US\$)

SB = tingkat suku bunga (%)

TO = Keterbukaan perdagangan (%)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

it = Data panel

ε = Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Estimasi regresi data panel menggunakan pendekatan *Common Effect Model* tersaji dalam tabel 1

Tabel 1 Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Variabel	Koefisien	Std. Error	t-Stat	Prob
C	-3.64E+08	1.68E+09	-0.216820	0.8305
PDB	0.011142	0.002383	4.675494	0.0001
EKS	0.039374	0.007998	4.92264	0.0001
SB	25244221	1.24E+08	0.202866	0.8413
TO	-1.355537	0.412022	-3.289964	0.0037
R ²	0.838627			
Adj R ²	0.806353			
F-Stat	25.98415			
Prob.(F-Stat)	0.000000			

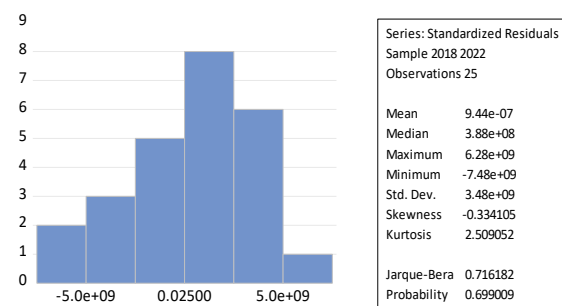
Sumber: Eviews 12, diolah 2025

Pada Uji kebaikan model menggambarkan signifikansi F-Statistik $0,0000 > 0,01$ dengan kata lain, H_0 ditolak sehingga PDB, ekspor, suku bunga dan keterbukaan perdagangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap investasi asing langsung ASEAN-5. Sedangkan pada Uji Determinasi Koefisien R^2 menunjukkan nilai sebesar 0,8386 yang berarti 83,8% variasi variabel FDI dapat dijelaskan oleh

variasi variabel PDB, Ekspor, Suku Bunga, dan Keterbukaan Perdagangan. Sedangkan, sisanya sebesar 16,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Pada Uji Validitas Pengaruh variabel independen menunjukkan korelasi secara positif signifikan $\alpha 0,05$ terhadap Investasi Asing yaitu variabel PDB, Ekspor, dan Keterbukaan Perdagangan sedangkan Suku Bunga berkorelasi secara positif tetapi tidak relevan terhadap Investasi Asing.

Pada Uji Asumsi Klasik, pengujian diagnostik menjelaskan bahwa model ekonometrika diterapkan dalam studi ini pada Uji Normalitas residual yang digunakan terdistribusi normal dengan nilai probabilitas Jarque Bera $0,699 > 0,1$. Berikut Hasil Uji Normalitas disajikan dalam grafik 2

Grafik 2 Hasil Analisis Normalitas



Sumber: Eviews 12, diolah 2025

Pada Uji Heteroskedastisitas emnggunakan Uji Glejser seluruh variabel bebas menunjukkan nilai $> 0,05$ dengan itu, tidak ada indikasi Heteroskedastisitas . Tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Glejser

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.79E+09	1.23E+093.8852320.0009		
PDB	-2.42E-08	1.96E-081.2343150.2314		
EKS	3.26E-09	5.52E-080.0591060.9535		
SB	1.83E+08	1.05E+081.7383750.0975		

TO -0.161768 0.350751 0.461205 0.6496

Sumber: Eviews 12, diolah 2025

Uji Multikolinieritas semua variabel independen mengindikasikan bahwa nilai VIF melebihi 10. Sehingga dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas. Hasil Uji Multikolinieritas Ditampilkan dalam tabel 3

Tabel 3 Keputusan Analisis Multikolinieritas VIF

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	2.82E+18	4.857375	NA
PDB	5.68E-06	3.366880	1.386160
EKS	6.40E-05	6.128195	1.338942
SB	1.55E+16	1.269551	1.059374
TO	0.169762	1.360383	1.056717

Sumber: Eviews 12, diolah 2025

INTERPRETASI PENGARUH VARIABEL INDEPENDEN

Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki koefisien bertanda positif yang bermakna PDB berkorelasi positif terhadap investasi asing langsung (FDI). Angka koefisien 0,011 artinya jika PDB meningkat 1 US\$, sehingga Investasi asing juga naik sebesar 0,011 US\$. Selanjutnya, Ekspor memiliki koefisien bertanda positif yang artinya ekspor berkorelasi positif dengan investasi asing. Koefisien sebesar 0,039 artinya jika ekspor meningkat 1 US\$ sehingga, investasi asing juga naik sebesar 0,039 US\$. Pada variabel suku bunga terlihat bahwa suku bunga memiliki koefisien bertanda positif, Dimana memiliki arti berpengaruh positif terhadap investasi asing. Koefisiennya sebesar 25244221 ini berarti apabila suku bunga naik 1% investasi asing juga akan naik 25244221 US\$. Akan tetapi pada variabel keterbukaan perdagangan atau trade openness menunjukkan koefisien negative yang artinya keterbukaan perdagangan

sendiri memiliki dampak yang negatif terhadap investasi asing. Koefisien keterbukaan perdagangan menunjukkan angka -1,355 yang berarti apabila keterbukaan perdagangan naik 1% maka investasi asing akan turun sebesar 1,355 US\$.

INTERPRETASI EKONOMI

Pengaruh PDB Terhadap Investasi Asing

Berdasarkan analisis uji t disimpulkan bahwa PDB berkorelasi positif terhadap FDI. Kondisi ini berarti ketika PDB naik maka FDI juga cenderung naik. Peningkatan PDB mencerminkan ekonomi yang kuat dan stabilitas ekonomi suatu negara. Selain itu, kenaikan PDB juga akan meningkatkan daya beli masyarakat, perbaikan infrastruktur dan regulasi negara tersebut.

Negara dengan PDB yang terus meningkat memiliki peluang besar untuk menarik modal dari negara maju. Negara maju juga cenderung mencari lokasi investasi yang menjanjikan. Dengan ekonomi yang tumbuh dan stabil, negara berkembang dapat menjadi tujuan yang menarik investor dari negara maju.

Selaras dengan hasil penelitian Kurniasih (2020) yang menegaskan bahwa hubungan positif PDB akan meningkatkan FDI. FDI dianggap sebagai faktor pendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini menyebabkan beberapa manfaat yang dibawa oleh investasi asing (FDI). Dengan adanya FDI dapat digunakan untuk perbaikan infrastruktur, pengembangan sektor serta menciptakan lapangan kerja. Modal ini berharga bagi negara berkembang seperti ASEAN guna mempercepat pertumbuhan ekonominya. Adanya FDI juga membawa pengaruh bagi negara berkembang yaitu adanya transfer teknologi.

Bertentangan dari penelitian FoEh et al (2020) mengindikasikan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) tidak memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap investasi asing (FDI). Pandangan umum menjelaskan bahwa peningkatan PDB suatu daerah atau negara memberikan dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan mendorong masuknya investasi, baik dari investor domestik ataupun investor asing.

Ketika PDB suatu negara meningkat, hal ini biasanya dianggap sebagai tanda bahwa perekonomian sedang berkembang. Namun di beberapa kasus pertumbuhan PDB yang tinggi justru menyebabkan melemahnya investasi asing.

Pengaruh Ekspor Terhadap Investasi Asing

Hasil Uji t menunjukkan bahwa ekspor memberikan dampak positif terhadap FDI pada 5 negara di ASEAN. Tingkat ekspor menunjukkan seberapa kuat seberapa kuat daya saingnya dipasar global. Menurut temuan Vannesa Ghifarianty, Nik Amah (2024) menyatakan bahwa apabila ekspor mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa negara ASEAN mampu memproduksi barang atau jasa yang di minati di pasar internasional, baik segi kualitas, harga dan efisiensi produknya. Kemampuan suatu negara dalam bersaing di pasar global menciptakan citra ekonomi yang stabil dan berkembang. Keadaan ini memberikan isyarat baik kepada investor bahwa negara ASEAN memiliki industri yang produktif, serta kebijakan perdagangan yang mendukung. Biasanya, ketika suatu negara memiliki ekspor yang tinggi maka investor akan cenderung menanamkan modalnya dalam jangka panjang melihat potensi keuntungan yang besar di negara tersebut.

Sejalan dengan penelitian Tyas Hania Puspitaning (2022) yang menyatakan Ekspor dapat memperbaiki iklim investasi, baik dari sumber domestik maupun asing. Dalam konteks ini, ekspor mendorong industri domestik untuk memperluas pasar. Dengan demikian, teknologi baru yang lebih inovatif akan muncul untuk menghadapi persaingan internasional.

Selain itu, semakin banyaknya variasi barang yang masuk, konsumsi masyarakat dipastikan akan meningkat, pada ujungnya akan menggerakkan para pemodal untuk menanamkan modal.

Sebagaimana dikatakan oleh Didit Purnomo (2024) ditemukan bahwa ekspor memiliki dampak yang positif dan substansial terhadap investasi asing. Fakta ini, mengandung arti semakin tinggi volume ekspor suatu negara, kemungkinan besar menarik investasi dari luar negeri. Menurut pula, ekspor mencerminkan permintaan global terhadap produk lokal yang mampu memperkuat keyakinan investor dalam berinvestasi diberbagai sektor ekonomi. Dengan demikian, peningkatan ekspor dapat menjadi strategi yang efektif bagi pemerintah untuk memacu investasi global serta menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Pengaruh Suku Bunga Terhadap FDI

Dari data Uji t membuktikan bahwa suku bunga juga memiliki dampak positif tetapi tidak signifikan terhadap investasi asing (FDI). Berarti meskipun kenaikan suku bunga memiliki hubungan positif dengan peningkatan FDI tetapi pengaruhnya tidak stabil dan terlalu kuat sehingga tidak dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investor asing. FDI merupakan bentuk investasi jangka panjang yang biasanya investor cenderung lebih fokus ke aspek lainnya seperti prospek keuntungan, kestabilan ekonomi daripada hanya melihat perubahan suku bunga.

Sesuai dengan temuan Shara & Khoirudin (2023) yang menyatakan bahwa suku bunga internasional (IR) berhubungan positif serta tidak signifikan terhadap investasi asing (FDI). Biasanya saat suku bunga internasional naik 1% maka akan diikuti oleh peningkatan FDI sebanyak 1% namun, pengaruhnya tidak cukup kuat. Fluktuasi tingkat bunga berubah menjadi salah satu landasan keputusan investor baik suku bunga domestik atau suku bunga

internasional yang berpengaruh pada peningkatan FDI meskipun dampaknya bisa bervariasi tergantung pada faktor ekonomi.

Berkebalikan dengan kesimpulan penelitian dari Manan & Aisyah (2023) yang membuktikan bahwa suku bunga menjadi acuan nilai sumber daya yang telah digunakan oleh debitur dan wajib untuk dibayarkan (Manan & Aisyah, 2023). Terdapat kausalitas antara suku bunga riil dengan investasi asing dimana tinggi rendahnya suku bunga akan menjadi patokan para investor untuk menanam modal di wilayah yang akan menjadi penerima modalnya. Dalam hal ini berarti, suku bunga riil ini berdampak negatif terhadap investasi.

Pengaruh Keterbukaan Perdagangan Terhadap Investasi Asing

Merujuk pada hasil Uji t yang sudah dilaksanakan, hasilnya menunjukkan jika keterbukaan perdagangan atau trade openness menunjukkan hasil yang bertanda positif dan signifikan. Sejalan dengan temuan Albahouth & Tahir (2024) yang menyatakan bahwa perdagangan mempunyai efek positif terhadap penanaman modal asing. Keterbukaan perdangan yang positif memungkinkan akses pasar yang lebih luas, menekan biaya produksi dengan kemudahan impor bahan baku dan teknologi, mempercepat transfer teknologi sehingga meningkatkan daya saing serta menciptakan stabilitas yang dapat meningkatkan kepercayaan investor asing.

Sejalan juga dengan penelitian Siti Fatimah et al (2024) yang menjelaskan bahwa faktor utama yang dikaitkan dengan meningkatnya investasi asing di suatu negara yaitu keterbukaan perdagangan. Keterbukaan perdagangan mengacu pada kebijakan dan kondisi ekonomi yang memungkinkan barang, jasa, modal bergerak lebih bebas ke suatu negara lain. Ketika suatu negara memiliki kebijakan perdagangan yang lebih terbuka, akan menciptakan lingkungan yang lebih

kondusif bagi pelaku investasi dalam menyalurkan dananya ke negara yang bersangkutan.

Berbeda menurut studi yang dilakukan oleh Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin (2023) yang menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan memberikan dampak yang negatif terhadap investasi asing. Hal ini dikarenakan adanya persaingan pasar yang ketat antara produk domestik dan produk luar negeri yang menyebabkan barang-barang lokal kesulitan bersaing baik dari segi harga, kualitas maupun merek dengan barang yang ada di pasar global. Oleh karena itu, selain memberikan manfaat keterbukaan perdagangan juga memberikan resiko. Jika tidak dikelola dengan baik maka beresiko melemahkan industri lokal sehingga mengurangi minat investor.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi menggunakan *Ordinary Least Square (OLS)*, ditemukan bahwa residual dalam model terdistribusi normal, tidak mengalami masalah Heteroskedastisitas, dan tidak terjadi masalah Multikolinieritas. Model terestimasi terbukti eksis dengan nilai R^2 83,8%. Berarti, sebesar 83,8% variabilitas variabel Investasi Asing bisa dijelaskan oleh variabilitas variabel PDB, Ekspor, Suku Bunga, dan keterbukaan perdagangan. Selebihnya 16,2% diterangkan oleh variasi variabel lain diluar model. Hasil Uji Validitas Pengaruh menunjukkan bahwa variabel PDB, Ekspor, dan Keterbukaan perdagangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap Investasi Asing (FDI). Di sisi lain, Suku Bunga juga berdampak atau berkorelasi positif namun tidak memiliki efek signifikan terhadap penanaman modal asing.

Penelitian ini dilakukan bertujuan mengidentifikasi pengaruh variabel

makroekonomi seperti PDB, Ekspor, Suku Bunga dan Keterbukaan Perdagangan terhadap Investasi Asing pada 5 kawasan di ASEAN selama tahun 2018-2022. Kebaharuan Studi ini terletak pada variabel suku bunga dimana variabel tersebut memiliki dampak yang positif terhadap Investasi Asing. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin (2023) yang menyatakan bahwa keterbukaan perdagangan memberikan dampak yang negatif terhadap investasi asing. Selain itu penelitian Fajar Nurbani Aslam & Ari Rudatin (2023) meneliti 9 negara ASEAN dengan variabel dependen sama dengan penelitian saat ini yaitu FDI dan variabel independen Inflasi, PDB, Suku Bunga, IPM, dan Keterbukaan Perdagangan pada Tahun 2010-2019. Berlawanan dengan riset yang tengah berlangsung yakni menggunakan variabel independen PDB, Ekspor, Suku Bunga, dan Keterbukaan Perdagangan pada Tahun 2018-2022.

Saran

Penelitian di masa mendatang disarankan agar melakukan analisis yang lebih mendalam terkait berbagai variabel makroekonomi yang berpotensi mempengaruhi investasi asing di kawasan ASEAN-5. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mencakup lebih banyak variabel seperti kebijakan fiskal, infrastruktur serta indikator lain yang mungkin berperan dalam menarik investasi asing. Dengan penelitian yang komprehensif, hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat menyajikan insight terkait pergerakan penanaman modal asing di kawasan ASEAN-5.

Selain itu, penelitian selanjutnya, juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan literatur akademik dan menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albahouth, A. A., & Tahir, M. (2024). The Relationship between Trade Openness and FDI Inflows: Evidence-Based Insights from ASEAN Region. *Economies*, 12(8), 1–18.
<https://doi.org/10.3390/economies12080208>
- Ajija, R. S., & Fanani, F. F. (2021). Macroeconomic Variables and Foreign Direct Investment in ASEAN 5. *Economics Development Analysis Journal*, 10(3), 298–307.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Alfiyahnur, P., & Arrafi Juliannisa, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment di Singapura. *Jurnal Of Development Economic And Digitalization*, 2(1), 36–55.
- Ali, N. (2024). Analisis Daya Saing Dan Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Teh Di Delapan Negara Asean. 4(1), 89–107.
- Alkautsar, M., Susetyo, D., & Yulianita, A. (2023). Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Kinerja Ekspor di Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 833–837.
- Aminda, R. S., Natasha, V., Suharti, T., & Rinda, R. T. (2022). Analisis Determinasi Foreign Direct Investment di Kawasan ASEAN 5. *Inovator: Jurnal Manajemen*, 11(2), 351–359. <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/INOVATOR/article/view/7191>
- Analisis Determinan Foreign Direct Investment (FDI): Studi Kasus (Indonesia , Foreign Direct Investment , net inflows (BoP , Current Juta US \$). (2024). 1(July), 194–204.
- Anwar, C. J., Suhendra, I., Imansyah, T., Zahara, V. M., & Chendrawan, T. S. (2023). GDP Growth and FDI Nexus in ASEAN-5 Countries: The Role of Macroeconomic Performances. *Jejak*, 16(1), 1–12.

- <https://doi.org/10.15294/jejak.v16i1.37247>
- Ardikaningtyas, D. (2023). Determinan Tingkat Suku Bunga di Negara-Negara ASEAN. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 23(1), 11–17. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v23i1.10139>
- Asbullah, M. H., Shaari, M. S., Zainol Abidin, N., & Mohd Radzi, S. N. J. (2022). Determinants of Foreign Direct Investment (FDI). *International Journal of Academic Research in Economics and Management Sciences*, 11(3), 151–168. <https://doi.org/10.6007/ijarems/v11-i3/14643>
- Augare, C., & Saragih, M. (2021). *Pengaruh Produk Domestik Bruto , Suku Bunga , dan Inflasi terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia Periode 2000-2017*. 35–44. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.4>
- Aviantih, D. A. (2023). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Investasi Asing Langsung Di 5 Negara Asean Data Panel 2010-2021. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2023(15), 98–105. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8201763>
- Barorah, F., Malik, N., & Arifin, Z. (2019). Analisis Investasi Asing Langsung (Fdi) Di Negara Asean Tahun 2000-2017. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 3(3), 397–409. <https://doi.org/10.22219/jie.v3i3.9036>
- Bela Kurnia Davis, M. A.-F. R. A. (2022). DETERMINAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT DI 6 NEGARA ASEAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN DATA PANEL. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(3), 403–417. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i3.5950>
- Chandra, T. A., & Handoyo, R. D. (2020). Determinants of Foreign Direct Investment in 31 Asian Countries for the 2002-2017 Period. *Contemporary Economics*, 14(4 Special issue), 566–581. <https://doi.org/10.5709/ce.1897-9254.428>
- Cuong, H. C., Thu, N. V., & Trang, T. T. N. (2018). Determinants of Foreign Direct Investment Inflows Into Asean Countries: a Gls Estimation Technique Approach. *External Economics Review*, 1(101), 3–21.
- Defung, F., Purnomo, W. D., & Kusumawardani, A. (2021). Foreign Direct Investment (Fdi) and Growth of Company’S Export: a Case Study in Asean Countries. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(5), 1–12.
- Destiana Dewi, F., Septriani, S., & Author Septriani Septriani, C. (2021). *ISAR Journal of Economics and Business Management ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN ASEAN COUNTRIES*. 36–40. <https://isarpublisher.com/journal/isarjebm>
- Dwika Murti Anggraini, Haryadi, S. H. (n.d.). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Determinants of Foreign Investment in Five ASEAN Countries Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*. 10(1), 1–17.
- Dyka Setyo Prayoga, D. P. (2024). *the Influence of Foreign Exchange Policy From Export Proceeds, Import Payments, Inflation Rate, and Rupiah Exchange Rate on Foreign Direct Investment in Indonesia*. 7(3), 1–23.
- Fajar Nurbani Aslam, & Ari Rudatin. (2023). Analisis determinan aliran Foreign Direct Investment (FDI) di kawasan ASEAN. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Dan Keuangan*, 1(2), 205–211. <https://doi.org/10.20885/jkek.vol1.is2.art7>
- Febrianti, N. T. S., & Setiawan, S. (2022). *Pemodelan Ekspor ASEAN Data*

- Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moments Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 11(2).
<https://doi.org/10.12962/j23373520.v11i2.73437>
- Fiona, F., & Laulita, N. B. (2023). Effect of Inflation, Interest Rate, Exchange Rate, Corruption Perception Index, and Trade Openness on Foreign Direct Investment in 6 Asean Countries. *Journal of Business Studies and Mangement Review*, 7(1), 58–65.
<https://doi.org/10.22437/jbsmr.v7i1.28265>
- Firdaus, M. I., Marseto, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Dampak Integrasi Ekonomi terhadap FDI di Asean. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(9), 1497–1510.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v2i9.404>
- FoEh, J., Suryani, N. K., & Silpama, S. (2020). The Influence of Inflation Level, Exchange Rate and Gross Domestic Product on Foreign Direct Investment in the ASEAN Countries on 2007 - 2018. *European Journal of Business and Management Research*, 5(3), 3–8.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.3.311>
- Hadi Sasana, S. F. (2019). Determinants of Foreign Direct Investment Flows in Asean Countries. *Journal of Economid and Policy*, 12, 254–265.
<https://doi.org/10.35631/ijemp.622008>
- Kirana, Y. S. (2022). Pengaruh Produk Domestik Bruto dan Ekspor Terhadap Foreign Direct Investment di Indonesia, Thailand, dan Vietnam. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 2(2), 73–78.
<https://doi.org/10.53867/jea.v2i2.51>
- Kristianto, A., Zuhroh, I., Anindyntha, F. A., Studi, P., Pembangunan, E., & Malang, U. M. (2024). PENGARUH FUNDAMENTAL MAKROEKONOMI TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING ASEAN. *Media Ekonomi*, 32(1), 23–32.
<http://dx.doi.org/10.25105/me.v32i1.18605>
- Kurniasih, E. P. (2020). *Perkembangan investasi asing di negara ASEAN*. 362–370.
- M. Aspar, A., Syarif, M., & Rosnawintang, R. (2020). Analisis Determinan Foreign Direct Investment (Fdi) Di Negara-Negara Asean. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan (JPEP)*, 5(2), 83.
<https://doi.org/10.33772/jpep.v5i2.16573>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94.
<https://doi.org/10.35580/variensiumn28>
- Maharani, I. A. E., & Setyowati, E. (2024). Analisis Determinan Foreign Direct Investment di ASEAN-6. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 177–183.
<https://doi.org/10.37034/infeb.v6i1.830>
- Maibetly, F., & Idris, I. (2022). Analysis of Factors Affecting Foreign Direct Investment (FDI) in ASEAN (Lower Middle Income) Plus Three: Market Seeking, Resource Seeking or Efficiency Seeking? *Advances in Economics, Business and Management Research*, 222, 441–450.
- Manan, S. A., & Aisyah, S. (2023). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Foreign Direct Investment di Asean. *Ekonomis: Journal of Economics and*

- Business*, 7(1), 159.
<https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.764>
- Matondang, K. A., Sitio, F. M., Lahagu, P. H., & Hasibuan, R. F. (2024). Perbandingan Teoretis Keunggulan Absolut Dan Keunggulan Komparatif: Implikasi Bagi Kebijakan. *Sosial Humaniora Sigli*, 7(1), 506–519.
<http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH/article/view/2397/1795>
- Metreveli, B. S. (2021). Determinants Foreign Direct Investment (FDI) Inflow in ASEAN-8. *Media Trend*, 16(1), 143–153.
- Nugraha, P. (2024). Pengaruh Kualitas Kebijakan Terhadap Penanaman Modal Asing Langsung pada Negara ASEAN. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1(2), 1–11.
<https://doi.org/10.47134/jerp.v1i2.169>
- Oktavani, Z. T., & Viphindrartin, S. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, KETERBUKAAN PERDAGANGAN, DAN STABILITAS POLITIK TERHADAP PERKEMBANGAN PASAR SAHAM ASEAN-5.
<https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1374>
- Permana, D. M., Lutfi, M., Kurniawan, A., & Amalia, F. R. (n.d.). *Dynamic Relationship Between Foreign Direct Investment (FDI) Variables and Economic Variables on GDP in Indonesia*.
- Phoye, E. El. (2015). Key Knowledge Generation The Relationship between Foreign Di- rect Investment and Economic Growth of Selected ASEAN Countries. *International*.
- Pramono, S., Rita, R., & Maryam, S. (2023). Pengaruh Suku Bunga Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Perkembangan Pasar Modal Indonesia. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 12(2), 20–26.
<https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol12no2.406>
- Pratama, R. R., & Aminda, R. S. (2021). Analisis Foreign Direct Investment Di Asean-5. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers, 2000*, 653–663.
- Pratiwi, D. R. (2022). Analisis Faktor Determinasi Penanaman Modal Asing (Pma) Langsung Di Asean. *Jurnal Budget : Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 5(1), 47–66.
<https://doi.org/10.22212/jbudget.v5i1.38>
- Purnomo, R. N. (2020). Analisis Pengaruh Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Asean Tahun 2007 – 2017). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 20.
<https://doi.org/10.14710/jdep.2.2.20-35>
- Putra, A. F., . S., & Radjamine, I. P. (2019). Investasi Asing Langsung Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Wilayah Asean Periode 2004-2016. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 57–66.
<https://doi.org/10.24123/jeb.v23i2.2012>
- Putra, R. C. Y., & Soebagiyo, D. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang, dan PDB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di 5 Negara ASEAN tahun 2007-2022. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 03(04), 561–565.
- Putri Ramadhani, A., Afifah Septiyasari, I., Nur Hasannah, F., & Kustiawati, D. (2022). Investasi ditinjau dari Perspektif Ekonomi dan Ekonomi Islam. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(12), 1579–1589.
<https://doi.org/10.36418/jiss.v3i12.746>
- Putriyanti, E. M. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA 1986-2019 (Analysis of Factors Affecting Foreign Direct Investment

- in Indonesia 1986-2019).
 1(November).
- Quy, T. (2021). The Relationship Between Foreign Direct Investment Inflows and Trade Openness: Evidence from ASEAN and Related Countries. *Huu Tin HO / Journal of Asian Finance*, 8(6), 587–0595.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0587>
- Rengasamy, D. (2017). Impact of Macroeconomic Factors on Foreign Direct Investment (FDI): Evidence from ASEAN Countries. *International Journal of Advanced Scientific Research and Management*, 2(10), 49–58.
- Saepudin, M. (2022). PENGARUH KERAPUHAN NEGARA, KETERBUKAAN PERDAGANGAN DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP MASUKNYA INVESTASI ASING LANGSUNG DI 9 NEGARA ASEAN PERIODE 2016-2020. 2(2), 141–156.
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, SUKU BUNGA, DAN NILAI TUKAR TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG DI INDONESIA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Septiantoro, A. A., Hasanah, H., Alexandi, M. F., & Nugraheni, S. R. W. (2020). Apakah Kualitas Institusi Berpengaruh pada Arus Masuk FDI di ASEAN? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 197–211.
<https://doi.org/10.21002/jepi.2020.12>
- Shara, Y., & Khoirudin, R. (2023). Analisis Jangka Pendek dan Panjang Foreign Direct Investment di Indonesia. *Journal of Mcroeconomics and Social Development*, 1(1), 1–22.
- Siti Fatimah , Emi Salmah , Baiq. Ismiwati, Siti Sriningsih, S. S. (2024). PENGARUH KETERBUKAAN PERDAGANGAN, STABILITAS POLITIK, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP ARUS MASUK FOREIGN DIRECT INVESMENT DI 10 NEGARA ASEAN TAHUN 2012 – 2022. 6(2), 43–50.
- Suhanti, K. A. (2024). Investasi Langsung di Era Ekonomi Digital: Tantangan dan Peluang Baru dalam Kerangka Hukum. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 6(3), 1397–1410.
<https://doi.org/10.47467/as.v6i3.6533>
- Thi Kim Lien, N. (2021). The Effect of Trade Openness on Foreign Direct Investment in Vietnam *. *Journal of Asian Finance*, 8(3), 111–0118.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0111>
- Tyas Hania Puspitaning. (2022). Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(2), 37–52.
<https://transpublika.co.id/ojs/index.php/Transekonomika>
- Vannesa Ghifarianty, Nik Amah, M. A. S. (2024). Simba 1. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi, September*.
- Zarkasi, R. N., Sifriyani, S., & Prangga, S. (2021). Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Kalimantan Menggunakan Regresi Panel. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 15(2), 277–282.
<https://doi.org/10.30598/barekengvol15iss2pp277-282>

Halaman Kosong